

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Ikoy-ikoy merupakan kegiatan berbagi kepada followers suatu instagram secara sukarela dan acak. Ikoy-ikoy tidak disebutkan secara g dalam al-Qur' an, namun ada term-term yang bermakna sama dengan ikoy-ikoy yaitu berbagi kebahagiaan berupa *falah duniawi*, yang termaktub dalam ali Imran[03]: 104, QS. al-Qashash[28]: 67, QS. ar-Rum[30]: 38, dan QS. asy-Syams[91]: 9. Selain berbagi kebahagiaan, ikoy-ikoy juga dapat dikatakan sebagai kegiatan derma hibah (hadiah).

Ikoy-ikoy berhubungan erat dengan kegiatan memintaminta, dimana netijen diharuskan meminta melalui kolom komentar atau *Direct Message* (DM). Memintaminta dalam al-Qur'an dikenal dengan istilah *Sā'il*. Kata *Sā'il* banyak ditemukan dalam al-Qur'an, namun yang memiliki arti memintaminta dan berkorelasi dengan fenomena ikoy-ikoy ada beberapa ayat, yaitu QS. al-Baqarah[02]: 177, QS. al-Baqarah[02]: 273, QS. Fuṣṣilat[41]: 10, QS. az-Žariyat[51]: 19, QS. al-Ma'ārij[70]: 24-25, QS. az-Zuhā(93): 10. Pada QS. al-Baqarah[02]: 177, QS. Fuṣṣilat[41]: 10, QS. az-Žariyat[51]: 19, dan QS. al-Ma'ārij[70]: 24-25 menjelaskan sikap yang harus dilakukan terhadap orang yang memintaminta, orang miskin dan orang yang butuh bantuan. Pada ayat QS. al-Baqarah[02] ayat 273 menjelaskan tentang larangan memintaminta atau mengemis. Sedangkan pada ayat QS. az-Zuhā ayat 10 menjelaskan tentang larangan menghardik orang yang memintaminta.

B. Saran-Saran

- 1) Sebagai seorang muslim yang hidup di zaman milenial hendaklah bijak dalam penggunaan media sosial. Boleh saja mengikuti tren-tren di media sosial seperti ikoy-ikoy tersebut, namun harus mengetahui batas-batasnya, apakah sesuai dengan syari' at Islam atau tidak.

- 2) Jika ingin mendapat hadiah dari ikoy-ikoy ikutlah memberi komentar atau Direct Message (DM) sewajarnya, jangan berlebihan, jangan mengemis-ngemis dan berbohong untuk mendapat iba dari sang penyelenggara ikoy-ikoy sehingga mendapat hadiahnya. Jaga marwah diri dan marwah agama Islam, karena Islam melarang kaum muslim untuk meminta-minta (jika bukan karena keadaan)
- 3) Mengenai permasalahan mengemis dan meminta-minta, di Indonesia tentu sudah tidak asing, kegiatan tersebut seakan menjadi profesi yang menjanjikan, hanya bermodal mengadahkan tangan, seseorang bias mendapat uang. Melihat fenomena itu, sebagai manusia hendaklah menjunjung tinggi kehormatan dirinya, mengemis bukan perbuatan yang baik. Hendaklah ia berusaha semampunya, tidak mengandalkan pemberian orang lain.

